

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan mengenai pengaruh pemberian petrovita terhadap pertumbuhan 7 klon tanaman tebu (*saccharum officinarum l.*) hasil persilangan diatas, maka dapat disimpulkan. Pada variabel tinggi batang terdapat beda sangat nyata terhadap pemberian pupuk petrovita (Klon SB 19) pada umur 11 MST, 13 MST, 15 MST DAN 17 MST. Sedangkan variabel jumlah batang terdapat beda sangat nyata terhadap pemberian pupuk petrovita (Klon PS 881) pada umur 11 MST, 15 MST dan 17 MST. Dan terdapat beda nyata pada umur 13 MST. Pada variabel diameter batang terdapat beda sangat nyata terhadap pemberian pupuk petrovita (Klon SB 01) pada umur 11 MST, 15 MST dan 17 MST Sedangkan pada umur 13 mst menunjukkan berbeda nyata. Pada variabel jumlah daun terdapat tidak beda nyata terhadap pemberian pupuk petrovita pada umur 11 MST (Klon SB 01), namun terdapat beda sangat nyata pada umur 13 mst, 15 mst dan 17 mst terdapat beda sangat nyata. Setiap klon memiliki pertumbuhan yang berbeda nyata dengan pertumbuhan terbaik pada perlakuan K4 (SB 11).

5.2 Saran

Untuk mendapatkan hasil yang baik ditunjang pula dengan pertumbuhan tanaman yang terbaik dengan menggunakan Klon SB11 sebagai tanaman yang dibudidayakan. Untuk melakukan peningkatan produktivitas dan produksi tanaman tebu (*Saccharum officinarum L.*) disarankan melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan pupuk petrovita dengan dosis yang tepat guna mendapatkan pertumbuhan dan hasil yang optimal pada tanaman tebu.